

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Malnutrisi yaitu suatu kondisi dimana penderita mengalami penurunan berat badan lebih dari 10% dari berat badan sebelumnya dalam 3 bulan terakhir. Kriteria lain yang digunakan adalah apabila saat pengukuran berat badan kurang dari 90% berat badan ideal berdasarkan tinggi badan (Rani, 2011). Malnutrisi jenis marasmus adalah suatu bentuk malgizi protein dan energi karena kelaparan, dan semua unsur diet kurang (Sodikin, 2011)

Di Indonesia masalah malnutrisi atau gizi buruk masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Menurut Riskesdas tahun 2013 tercatat sekitar 4,6 juta diantara 23 juta anak di Indonesia mengalami gizi buruk dan kurang (Riskesdas, 2013). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mencatat jumlah balita yang mengalami gizi buruk pada tahun 2012 berjumlah 3.514, telah menurun 0,18% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah 5.249 (Dinkes Prov Jateng, 2012).

Masalah utama yang sering terjadi pada anak penderita marasmus adalah penciutan otot dan hilangnya lemak subkutis, mereka mengalami penurunan berat badan, perkembangan otak menjadi lambat, dan apabila berkepanjangan dapat menyebabkan gagal tumbuh (Rudolph, 2014).

Komplikasi yang mungkin terjadi pada marasmus yaitu penurunan sistem imun, depresi, kekuatan otot menurun termasuk kekuatan otot-otot pernapasan, serta penurunan fungsi jantung (Rani, 2011).

Malnutriri jenis marasmus adalah gangguan nutrisi dimana penderita mengalami kekurangan kalori-protein yang berat. Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah yang berjudul **“Asuhan Keperawatan pada An. H dengan Malnutrisi (Marasmus) di Bangsal Anggrek III Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah “Bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada An. H dengan Malnutrisi (Marasmus) di Bangsal Anggrek III Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada An. H dengan Malnutrisi (Marasmus) di Bangsal Anggrek III Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian pada pasien anak dengan masalah malnutrisi (Marasmus).

- b. Dapat mengetahui metode mendiagnosa atau merumuskan masalah keperawatan pada pasien malnutrisi (Marasmus).
- c. Dapat menyusun rencana keperawatan pada pasien anak dengan masalah malnutrisi (Marasmus).
- d. Dapat melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien anak dengan masalah malnutrisi (Marasmus).
- e. Dapat mengetahui hasil evaluasi pada pasien anak dengan masalah malnutrisi (Marasmus).

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Bagi Rumah Sakit

Dapat mengembangkan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah malnutrisi (marasmus) dan diharapkan menjadi informasi dalam saran dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih kepada pasien yang akan datang.

##### 2. Bagi Penulis

- a. Sebagai ilmu pengetahuan tentang masalah malnutrisi (marasmus) dan bagaimana melakukan asuhan keperawatannya.
- b. Sebagai tambahan pengalaman bagi penulis dalam penerapan ilmu selama pendidikan.

##### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi dan bahan bacaan pada perpustakaan institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang akan datang dibidang keperawatan.

#### 4. Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai bahan masukan bagi klien dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, dan juga memberikan kepuasan bagi keluarga klien atas asuhan keperawatan yang dilakukan.